

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI PEMAKAIAN
JILBAB TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS XI
SMA NEGERI I KARANGANYAR SURAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

ARIANA WIJAYANTI
NIM: 04410848

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

ABSTRAK

ARIANA WIJAYANTI. Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI SMA Negeri I Karanganyar. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XI SMA Negeri I Karanganyar.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sebagai subyek penelitian adalah 52 siswa SMA Negeri 1 Karanganyar. Penentuan subyek menggunakan teknik random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis instrumen penelitian / angket dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun analisis data menggunakan SPS 2000 versi Sutrisno Hadi dengan Program Regresi Penuh.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) pengetahuan siswa SMA Negeri I Karanganyar tentang pemakaian jilbab termasuk dalam kategori baik, mengingat pengetahuan siswa tentang pemakaian jilbab dalam kategori tidak baik hanya 3,85%. (2) Motivasi pemakaian jilbab siswa SMA Negeri I Karanganyar termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian hipotesis telah dibuktikan kebenarannya, kondisi perilaku keagamaan siswa SMA Negeri I Karanganyar termasuk dalam kategori baik. (3) Pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Karanganyar dan motivasi pemakaian jilbab berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa, yang dibuktikan dengan: $R^2 = 48\%$.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ariana Wijayanti
NIM : 04410848
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 10 September 2008



Ariana Wijayanti
NIM. 04410848

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ariana Wijayanti

NIM: 04410648

Fakultas/Jurusan: Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam

Semester: IX

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang disertakan dalam daftar munaqosah itu adalah pas foto saya. Dan saya berani menanggung resiko dari pas foto itu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 10 September 2008

6000 ng membuat
Tgl. 
METER TEMPET

Ariana Wijayanti
NIM. 04410848



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama : Ariana Wijayanti

NIM : 04410848

Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI
PEMAKAIAN JILBAB TERHADAP PERILAKU
KEAGAMAAN SISWA KELAS XI SMA NEGERI I
KARANGANYAR SURAKARTA

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi/Tugas Akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Agustus 2008

Pembimbing

Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.

NIP. 150 277 317



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.2/DT/PP.01.1/179/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI PEMAKAIAN JILBAB TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KARANGANYAR SURAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARIANA WIJAYANTI

NIM : 04410848

Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Rabu tanggal 17 September 2008

Nilai munaqosyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 150 277 317

Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 150 266 731

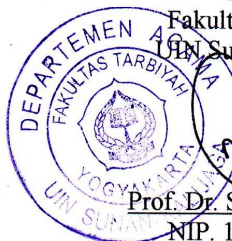
Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 150 295 878

Yogyakarta, 28 OCT 2008

Dekan

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150 240 526

MOTTO

جَلْبِيبِهِنَّ مِنْ عَلَيْنَ يَدِينِ الْمُؤْمِنِينَ وَنِسَاءِ وَبَنَاتِكَ لِأَزْوَاجِكَ قُلِ النَّبِيُّ يَتَأَمُّهَا
رَّحِيمًا غُفُورًا اللَّهُ وَكَانَ يُؤْذِنُ فَلَا يُعْرِفَنَّ أَنْ أَدْنَى ذَلِكَ

*Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, Karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. Al-Ahzab [33]: 59)**

* Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV: Asy-Syifa', 1992), hlm. 665.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk;

Ibu Bapakku Tercinta

Adik-adikku Tersayang

Almamaterku Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين . اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله . اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين . امّا بعد .

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia serta Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI SMA Negeri I Karanganyar”. Selanjutnya shalawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan kebenaran kepada umat manusia, beserta keluarganya, para sahabat dan para pengikutnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini, masih banyak terdapat kekurangan. Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Muqowim, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Drs. Mujahid, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membatu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ichsan, M.Pd, selaku Penasehat Akademik yang memberikan saran dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
4. Ibu R. Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang dengan keikhlasannya telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. H. Sukiman, B.Sc, MM, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri I Karanganyar beserta staf guru dan karyawan, serta siswa-siswi SMA Negeri I Karanganyar yang telah membantu dan bekerja sama dengan baik.
7. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa mengiringi penulis dengan do'a yang tulus dan memberikan motivasi.
8. Adik-adikku yang telah menjadi motivasi dalam perjuangan kelulusanku.
9. Teman-teman seperjuangan PAI-3 angkatan 2004 dan teman-teman kost Astri 91 (Trisna, Eni, Tami, Ira), terima kasih buat waktu, semangat dan persahabatan indahny.
10. Sahabat-sahabat terbaikku (Ami, Atik, Rieska), terima kasih motivasi dan bantuannya selama ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu, semoga amal baik yang telah diberikan diterima dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi langkah kita semua. Amin

Yogyakarta, 14 Agustus 2008
Penulis

Ariana Wijayanti
NIM.04410848

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Hipotesis.....	20
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan.....	29
BAB II: GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1 KARANGANYAR	
SURAKARTA	31
A. Letak dan Keadaan Geografis	31

B. Sejarah Singkat Berdiri	32
C. Dasar dan Tujuan.....	34
D. Struktur Organisasi	38
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	48
F. Sarana dan Prasarana	56
BAB III: ANALISA PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI	
PEMAKAIAN JILBAB TERHADAP PERILAKU	
KEAGAMAAN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1	
KARANGANYAR SURAKARTA	58
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian	69
1. Uji Validitas.....	69
2. Uji Realibitas	70
3. Analisis Regresi	70
BAB IV: PENUTUP.....	73
A. Simpulan	73
B. Saran-saran.....	74
C. Kata Penutup	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Daftar Guru SMA Negeri 1Karanganyar.....	49
Tabel 2: Daftar Siswa SMA Negeri I Karanganyar.....	51
Tabel 3: Data Siswa yang Memakai Jilbab	53
Tabel 4: Daftar Karyawan SMA Negeri 1Karanganyar	55
Tabel 5: Sarana dan Prasarana SMA Negeri I Karanganyar.....	56
Tabel 6: Daftar Siswa yang menjadi Subyek Penelitian.....	60
Tabel 7: Landasan Hukum memakai Jilbab.....	62
Tabel 8: Hukum Memakai Jilbab.....	63
Tabel 9: Mahrom (memakai jilbab ketika ada orang yang bukan muhrimnya)	63
Tabel 10: Ketentuan dalam Berjilbab.....	64
Tabel 11: Kesadaran dalam Memakai Jilbab.....	65
Tabel 12: Manfaat Berjilbab.....	65
Tabel 13: Motivasi dalam Memakai Jilbab.....	66
Tabel 14: Perilaku Keagamaan Siswa tentang Ibadah.....	67
Tabel 15: Perilaku Keagamaan Siswa tentang Muamalah.....	67
Tabel 16: Perilaku Keagamaan Siswa tentang Aqidah.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena remaja Islam modern saat ini adalah jilbab nya yang khas. Gaya berjilbab dengan dililitkan di leher, tidak dijulurkan ke dada sebagaimana ajaran Islam, dengan memakai baju dan celana ketat bahkan transparan. Lain lagi dengan gaya berjilbab anak-anak SMU, kerudung umumnya dililitkan ke leher tidak dijulurkan ke dada sekalipun pakaian sedikit sopan karena aturan sekolah. Membolehkan baju ketat, namun rok di bagian bawah di gunting hingga nyaris lutut, saat berjalan sebagian aurat nya tersibak. Pergaulan pun nyaris tak berbeda dengan remaja non jilbab, mereka biasa berdua dengan lawan jenisnya tanpa ada jarak sebagaimana tuntutan Islam. Dari fenomena di atas, nampak bahwa seorang yang berkerudung menjadi pusat perhatian dan sasaran mata keranjang. Tentu saja hal itu akibat adanya pelanggaran yang dilakukan wanita tersebut dalam berpakaian.

Dengan melihat fenomena-fenomena tersebut di atas, orang tua dan guru PAI sebagai pendidik hendaknya menyadari dan memperhatikan pendidikan terutama pendidikan akhlak, misalnya dalam masalah pakaian. Orang tua dan guru hendaknya bisa mengarahkan dan membina serta memberi contoh bagaimana seharusnya berpakaian yang Islami agar putri-putri serta siswa-siswanya tidak terseret kepada perbuatan maupun perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Fuad Mohd. Fachruddin dalam bukunya yang berjudul “Aurat dan Jilbab dalam Pandangan Mata Islam” menutup aurat dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya adalah:

1. Allah SWT memerintahkan wanita untuk menggunakan jilbab demi kepentingan dan kemaslahatan wanita itu sendiri.
2. Allah SWT memerintahkan wanita untuk memakai jilbab, agar kulitnya terlindung dari sesuatu yang merugikan.
3. Menggunakan jilbab tidak hanya menghindarkan tubuh dari sinar matahari, tiupan angin kencang dan polusi udara, serta dapat memproteksi kulit dari pengaruh buruk lingkungan.¹

Islam sangat memperhatikan kesucian dan kehormatan wanita, salah satunya melalui perintah menutup aurat dan menggunakan busana muslimah. Yang namanya aurat berarti membuat malu bila terlihat oleh orang lain, hingga perlu dijaga dengan baik. Dengan demikian wanita tidak boleh menampakkan perhiasannya di hadapan lelaki yang bukan mahramnya. Bahkan ia harus menutupnya, khususnya ketika keluar rumah dan ketika berhadapan dengan pandangan lelaki, karena menampakkan perhiasan di hadapan mereka dapat mengundang fitnah.

Perintah untuk berbusana muslimah yang sesuai syar'i dikhususkan kepada kaum wanita dengan pertimbangan karena yang menjadi pusat perhatian adalah wanita. Oleh karena itu, di saat wanita yang sudah baligh bepergian keluar rumah maka wajib baginya untuk mengenakan busana yang

¹ Fuad Mohd. Fachruddin, *Aurat dan Jilbab dalam Pandangan Mata Islam* (Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1991), hal. 33.

sesuai dengan syar'i, yakni busana yang menutup aurat. Sementara busana yang sesuai dengan syar'i harus memenuhi beberapa syarat tertentu. Sebagaimana dijelaskan oleh Syaikh Muhammad Nasruddin al Bani dalam bukunya *Hijabul Maratil Muslimah fil Kitabi Was Sunnah*, yaitu: menutup seluruh badan kecuali muka dan telapak tangan, tidak ada hiasan pada pakaian itu sendiri, kain yang tebal dan tidak tembus pandang, tidak sempit, tidak menyerupai pakaian laki-laki, tidak menyerupai pakaian orang kafir dan pakaian yang tidak mencolok.²

Allah SWT memerintah kaumnya agar mengulurkan jilbab nya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah dikenal, agar mereka tidak diganggu oleh orang-orang yang menyalahgunakan kesempatan.

Berjilbab berarti kemuliaan bagi seorang wanita muslimah, karena akan membedakan dirinya dengan wanita yang tidak baik. Seorang wanita yang berpakaian rapi dan sopan akan lebih mudah terhindar dari gangguan orang-orang jahil, dan wanita yang membuka aurat nya di muka umum mudah dinilai sebagai wanita yang kurang baik kepribadian nya. Murtadha Muthahhari, dalam hal ini memberikan contoh bahwa ketika seorang pria memakai jubah dan surban, tanpa berucap sebenarnya ia sedang berkata: "Hormatilah aku", dan ketika seorang wanita memakai rok mini, tanpa berucap sebenarnya ia sedang berkata: "Nikmatilah aku".

² A. Mudjab Mahali, *Muslimah dan Bidadari* (Yogyakarta: Mitra Persada, 2002), hal. 212.

Dengan berjilbab sedikit banyak dapat mempengaruhi jiwa wanita sehingga dapat membentuk budi pekerti yang luhur. Sebab aktivitas berjilbab tidak hanya mementingkan cara berjilbab, bentuk, ukuran, dan nilai seni nya saja, akan tetapi juga diharapkan dapat mencerminkan perilaku yang baik terhadap sesama dan pribadi yang berakhlak mulia. Sehingga mereka yang sebelum berjilbab menghabiskan waktu mereka dengan kegiatan yang kurang bermanfaat setelah memakai jilbab diharapkan sedikit demi sedikit dapat merubah kebiasaan tersebut, yang akhirnya dapat menjadi wanita muslimah yang berakhlak mulia.

Setelah penulis melakukan observasi, maka dapat penulis simpulkan kalau siswa di SMA Negeri 1 Karanganyar perilaku nya kurang baik, karena masih ada siswa yang melanggar peraturan sekolah, pacaran dengan bebas dan membolos sekolah.³ Faktor yang mempengaruhi perilaku siswa menjadi tidak baik adalah faktor dari keluarga dan dari masyarakat/teman. Faktor yang dari keluarga seperti: kurangnya pelajaran atau contoh dari orang tua tentang perilaku yang baik dan tidak adanya teguran ketika anak melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Faktor yang lain yaitu dari masyarakat/teman seperti: ikut-ikutan teman untuk melakukan hal-hal yang tidak baik atau tidak sesuai dengan ajaran Islam dan seringnya menonton film-film yang tidak baik pula.

Dewasa ini pemakaian jilbab di Indonesia dari hari ke hari semakin semarak jilbab bukan lagi merupakan suatu hal yang asing. Jilbab tidak lagi

³ Hasil observasi, di SMA Negeri 1 Karanganyar pada tanggal 2 April 2008.

hanya berkembang di wilayah perkotaan, akan tetapi telah merambat hingga ke daerah yang jauh dari kota. Banyak wanita yang memakai jilbab dengan berbagai mode dan bentuk jilbab sesuai dengan perkembangan mode yang ada, dan pasti mereka memiliki alasan masing-masing yang mendorong mereka untuk mengenakan jilbab dan pemakaian jilbab tersebut akan mempengaruhi akhlak atau perilaku siswa tersebut.

Banyaknya kejadian kejahatan yang menimpa wanita, apabila dikembalikan lagi pada perintah Islam yang mewajibkan terhadap wanita untuk menutup aurat nya, maka akan terasa begitu banyak manfaatnya dengan adanya perintah tersebut. Tapi pada kenyataannya ada wanita yang tidak menyadari hal itu. Mereka terbuai dalam nikmatnya kehidupan modern sekarang ini. Pengaruh gaya baru berbusana wanita modern yang vulgar dan norak yang berkiblat pada dunia barat yang jauh dan bertentangan dengan yang ditetapkan oleh Islam telah mampu menarik perhatian, menjadi bahan perbincangan dan bahkan diikuti oleh sebagian besar wanita dan generasi muda Islam.

Untuk menyelamatkan generasi muda Islam dari kehancuran yang berakar dari kesalahan dalam berbusana, maka banyak sekolah-sekolah khususnya sekolah yang beridentitas Islam mewajibkan siswi nya untuk berbusana muslimah di lingkungan sekolah. Wujud dari busana muslimah itu sendiri berupa seragam sekolah yang menutup aurat dan sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan syar'i. Hal ini tentu saja bertujuan untuk proses pembelajaran bagi siswi untuk berbusana sesuai dengan aturan Islam yang

dimulai dari sekolah untuk selanjutnya dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Demikian juga dengan SMA Negeri I Karanganyar Surakarta. SMA ini berdiri di bawah Depdiknas, yang di dalamnya tidak ada peraturan yang mewajibkan siswi nya untuk memakai jilbab ketika di sekolah. Di SMA Negeri I Karanganyar Surakarta ada sebuah kebijakan yang membolehkan siswi nya untuk tidak berjilbab ataupun berjilbab. Meskipun peraturan tentang berjilbab tersebut tidak ada, siswi SMA Negeri I Karanganyar Surakarta banyak yang memakai jilbab. Fenomena inilah yang menurut penulis menarik untuk diteliti, tentang pengaruh pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswa.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat ditarik permasalahan “Bagaimana pengaruh pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XI SMA Negeri I Karanganyar Surakarta?”

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Adapun tujuan penelitian adalah:

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XI SMA Negeri I Karanganyar Surakarta.

2. Kegunaan dari penelitian adalah:

- a. Dari segi teoritis diharapkan dapat menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang mampu memperkaya wawasan pengetahuan mengenai pengaruh pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswa.
- b. Dari segi praktis diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan peraturan berjilbab di sekolah dan kewajiban memakai jilbab bagi wanita muslimah.
- c. Memberikan motivasi kepada guru PAI agar selalu memberikan pengertian dan pemahaman tentang arti penting menutup aurat sebagai bagian dari PAI.

D. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian Yang Relevan.

Setelah penulis mengadakan kajian pustaka terhadap beberapa skripsi yang berhubungan dengan tema pada skripsi penulis, ternyata skripsi yang terkait dengan motivasi siswa dalam memakai jilbab di SMA Negeri I Karanganyar Surakarta belum ada yang meneliti. Namun ada beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

Skripsi yang ditulis Sri Hastuti mahasiswi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2005 yang berjudul *“Motivasi Pemakaian Jilbab Dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Muslimah (studi kasus di desa Giripurwo, Girimulyo,*

Kulon Progo)”. Skripsi ini membahas tentang motivasi pemakaian jilbab di desa Giripurwo, Girimulyo, Kulon progo dan pengaruhnya terhadap akhlak. Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa wanita muslimah di Desa Giripurwo memakai jilbab karena semata-mata untuk menjalankan perintah Allah, menggapai ridho Allah, memberikan motivasi kepada orang lain untuk memakai jilbab dan karena tuntutan lingkungan. Selain itu, memakai jilbab dapat berpengaruh pada sikap dan tingkah laku menjadi lebih terkontrol, menjadi pengingat untuk selalu bertingkah laku baik dan kualitas ibadah semakin meningkat.⁴

Skripsi yang ditulis Ida Nurwasari Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2002 yang berjudul “*Perilaku Berjilbab Remaja Masjid Azzaitun Demangan GK Yogyakarta*”. Dalam skripsinya lebih menekankan pada pemahaman remaja Masjid Azzaitun tentang jilbab, perilaku keseharian mereka, serta pakaian yang mereka kenakan sudah mencerminkan norma-norma yang digariskan dalam ajaran Islam pada taraf cukup. Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa pemahaman remaja masjid Azzaitun tentang jilbab, perilaku keseharian mereka, serta pakaian yang mereka kenakan sudah mencerminkan norma-norma yang digariskan dalam ajaran Islam pada taraf cukup.⁵

⁴Sri Hastuti, “Motivasi Pemakaian Jilbab Dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Muslimah (studi kasus di desa Giripurwo, Girimulyo, Kulon Progo”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005, hal. 38.

⁵Ida Nurwasari, “Perilaku Berjilbab Remaja Masjid Azzaitun Demangan GK Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002, hal. 42.

Dari beberapa skripsi di atas dapat menjadi rujukan bagi penulis, tetapi di sini penulis memiliki perbedaan dengan skripsi sebelumnya. Di sini penulis memilih subyek siswi SMA yang kita tahu bahwa pemahaman tentang berjilbab masih kurang.

2. Landasan Teori

a. Pengetahuan.

Pengetahuan yaitu segala sesuatu yang diketahui karena mempelajarinya.⁶ Sedangkan yang dimaksud pengetahuan dalam skripsi ini adalah segala sesuatu yang diketahui karena mempelajari ajaran Islam. Jadi pengetahuan disini adalah khusus pengetahuan agama Islam tentang berjilbab.

Ilmu pengetahuan sangat terkait dengan terutusnya Nabi Adam as kedunia. Kehadiran beliau diatas muka bumi ini adalah berbekal seperangkat ilmu pengetahuan. Dengan ilmu tersebut, Nabi Adam dan keturunannya terangkat kedudukannya. Maka dari itu ilmu pengetahuan dapat dijadikan sebagai standar kualitas stratifikasi manusia, baik sebagai hamba sekaligus kholifah dimuka bumi.

b. Motivasi

Motivasi pada seseorang bukan saja menunjuk pada dorongan yang timbul, namun sudah menunjuk pada perilaku serta tujuan yang akan dicapai. Motivasi berkaitan erat dengan tingkah laku seseorang,

⁶ Badudu & Sutan Muhammad Zen, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Harapan, 1994), hal. 1401.

sebab motivasi menunjuk pada pembangkitan kekuatan yang mendorong atau menarik seseorang sehingga tingkah lakunya secara tekun terarah pada pencapaian tujuan tertentu. Seperti yang dikemukakan Irwanto dkk dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Umum*, bahwa motivasi adalah suatu konstruk teoritis mengenai terjadinya perilaku. Ada lima ciri motivasi dalam perilaku, yaitu:

- 1) Penggerakan perilaku menggejala dalam bentuk tanggapan-tanggapan yang bervariasi.
- 2) Kekuatan dan efisiensi perilaku mempunyai hubungan yang bervariasi dengan kekuatan diterminan.
- 3) Motivasi mengarahkan perilaku pada tujuan tertentu.
- 4) Penguatan positif menyebabkan suatu perilaku tertentu cenderung untuk diulangi kembali.
- 5) Kekuatan perilaku akan melemah bila akibat perbuatan itu bersifat tidak enak.⁷

Sedang menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁸

Dari pengertian yang dikemukakan oleh Mc Donald ini mengandung tiga elemen penting yaitu:

⁷ Irwanto, et-al, *Psikologi Umum* (Jakarta: PT. Gramedia, 1989), hal.194.

⁸ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal.71.

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi manusia, walaupun motivasi ini muncul dari dalam manusia, penampakan nya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa (feeling) afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya respon dari suatu aksi, yaitu tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia tetapi kemunculan nya karena terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.⁹

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari proses timbulnya motivasi yaitu ada yang datang dari dalam individu dan ada yang datang dari luar individu.

- a. Motif ekstrinsik, yaitu motif-motif yang berfungsi karena adanya perangsang dari luar.
- b. Motif intrinsik, yaitu motif-motif yang berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.¹⁰

Motivasi pemakaian jilbab merupakan bentuk dari upaya pemenuhan kebutuhan rohaniah yang membentuk pada dirinya suatu kesadaran beragama. Atau apa yang disebut oleh Louis Rathes yang dikutip Vebrianto sebagai kebutuhan akan terintegrasi nya sikap, keyakinan dan nilai-nilai.¹¹ Disinilah otonomi “aku” sangat menonjol, sehingga tidak akan mudah dipengaruhi oleh kehendak orang lain dan

⁹ *Ibid.*, hal. 73.

¹⁰ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 72.

¹¹ ST. Vebrianto, *Sosiologi Pendidikan* (Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Paramita, 1984), hal.78.

atau bentuk lain dari motif yang banyak. Kesadaran agama seseorang juga dipengaruhi oleh tingkat penghayatan dirinya akan ajaran yang diyakini. Sehingga pada akhirnya otonomi “aku” dengan kematangan nya mampu mengendalikan emosionalitasnya, dan memiliki keterkaitan moral yang tinggi memberikan penilaian bahwa kebaikan tertinggi adalah mengikuti perintah Allah SWT, dalam hal itu disadari nya sebagai kebutuhan yang harus dipenuhi.

c. Proses terbentuknya motivasi

Telah disebutkan di atas, bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Maka dalam hal ini, Sardiman A.M. berpendapat bahwa motivasi dari dasar terbentuknya ada dua macam, yaitu:

1. Motif-motif bawaan yaitu motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Motif-motif ini seringkali disebut motif-motif yang diisyaratkan secara biologis.
2. Motif-motif yang dipelajari yaitu motif-motif yang timbul karena dipelajari. Motif-motif ini seringkali disebut motif-motif yang diisyaratkan secara sosial.¹²

d. Jilbab

1) Pengertian Jilbab

Jilbab berasal dari akar kata *jalaba*, jamaknya *jalabib* yaitu pakaian yang menutup seluruh tubuh sejak dari kepala sampai mata kaki, atau menutupi sebagian besar tubuh dan dipakai diluar seperti

¹² Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 73.

halnya baju hujan.¹³ Jilbab juga dapat diartikan sebagai pakaian yang lapang dan dapat menutup aurat wanita, kecuali muka dan kedua telapak tangan sampai pergelangan tangan saja yang ditampakkan.¹⁴

Jadi, jilbab adalah pakaian panjang dan lapang yang dipakai kaum wanita untuk menutup seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan.

Adapun syarat-syarat jilbab yang sesuai syariat sebagaimana dijelaskan oleh Syaikh Muhammad Nashiruddin dalam bukunya “Jilbab Wanita Muslimah”, yaitu menutup seluruh badan selain muka dan telapak tangan, kain tebal dan tidak tembus pandang, lapang dan tidak sempit, tidak ada hiasan pada pakaian tersebut, tidak menyerupai orang kafir, pakaian anak laki-laki dan tidak menyolok.¹⁵

- a) Hendaknya jilbab tersebut menutup seluruh badan.
- b) Hendaknya jilbab tersebut tebal dan tidak tipis dan transparan, karena maksud dari jilbab adalah menutup, jika tidak menutup, tidak dinamakan jilbab, karena hal tersebut tidak menghalangi pandangan, sehingga seperti yang dikatakan dalam hadits Nabi SAW “Berpakaian tapi pada hakekatnya telanjang”.

¹³ Haya Binti Mubarak al-Barik, *Ensiklopedi Wanita Muslimah* (Jakarta: Darul Falah, 2001), hal. 149.

¹⁴ Mulhandy Ibn. Haj, dkk. , *Enam Puluh Satu Tanya Jawab Tentang Jilbab* (Bandung: Espe Press, 1986), hal. 5.

¹⁵ Muhammad Nashruddin Al-Albani, *Jilbab Wanita Muslimah* (Yogyakarta: Media Hidayah, 2002), hal. 49.

- c) Hendaknya jilbab tersebut tidak sempit, ketat. Tidak menampakkan lekuk tubuh dan aurat. Maka jilbab harus luar dan lebar, sehingga tidak menimbulkan fitnah.
 - d) Hendaknya jilbab tersebut bukan merupakan perhiasan atau pakaian yang menyolok, yang memiliki warna-warni yang menarik, sehingga menimbulkan perhatian.
 - e) Hendaknya jilbab tersebut tidak menyerupai pakaian orang kafir.
 - f) Hendaknya jilbab tersebut tidak menyerupai pakaian laki-laki.
 - g) Hendaknya jilbab tersebut tidak diberi wewangian/parfum (yang baunya menyengat). Seperti yang dikatakan dalam hadits Nabi. “Perempuan yang memakai wewangian, lalu dia lewat dihadapan laki-laki agar mereka mencium baunya, maka dia adalah pezina”.
 - h) Hendaknya jilbab tersebut bukan untuk mencari popularitas.
- 2) Tujuan Pemakaian Jilbab.

Dalam ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf: 26, Surat An-Nahl: 81, Surat Al-Ahzab: 59, menerangkan beberapa tujuan pemakaian jilbab:

Dalam surat Al-A'raf ayat 26, Allah SWT berfirman: “Wahai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutupi auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian taqwa itulah yang paling baik”. Ayat

ini setidaknya menjelaskan dua fungsi pakaian, yaitu penutup aurat dan perhiasan. Sebagian ulama bahkan menyatakan bahwa ayat tersebut juga berbicara tentang fungsi ketiga pakaian, yaitu fungsi taqwa, dalam arti pakaian dapat menghindarkan seseorang dari bencana duniawi maupun ukhrawi.

Fungsi ketiga pakaian (taqwa) ini ditemukan juga dalam surat An-Nahl ayat 81: Dia (Allah) menjadikan untuk kamu pakaian yang memelihara kamu dari panas dan dingin, serta pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan. Jadi fungsi taqwa disini bermakna ‘pemeliharaan’.

Dalam Surat Al-Ahzab ayat 59, dijelaskan: Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu, dan istri-istri orang mukmin, “Hendaklah mereka mengulurkan jilbab mereka ke seluruh tubuh mereka”. Yang demikian itu agar mereka mudah untuk dikenal, sehingga mereka tidak diganggu. Terlihat fungsi keempat pakaian disini sebagai penunjuk identitas yang membedakan seseorang dari yang lain.¹⁶ Dalam fungsinya sebagai penutup aurat, tentunya pakaian dapat menutup apapun yang memang enggan diperlihatkan pemakainya, sekalipun seluruh tubuhnya. Tetapi, dalam konteks pembicaraan tuntunan atau hukum agama, aurat (yang mesti ditutupi dengan pakaian) dipahami sebagai anggota tubuh yang tidak boleh dilihat kecuali

¹⁶ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al Qur'an* (Bandung: Mizan, 1996), hal.159-161.

orang-orang tertentu. Jadi, fungsi penutup aurat dari pakaian ini pada dasarnya merupakan fungsi yang paling mendasar dibanding fungsi-fungsi yang lain. Perintah berjilbab bagi para wanita muslimah, pada dasarnya adalah perintah menutup aurat: jilbab menjalankan fungsinya untuk menutupi bagian-bagian rawan dari tubuh seorang wanita, yang apabila dibiarkan terbuka bisa mendatangkan bahaya bagi dirinya.

Tetapi kita tahu bahwa saat ini perkembangan zaman telah mempengaruhi banyak hal, begitu juga dengan model-model berjilbab. Banyak kita lihat penggunaan jilbab saat ini sudah tidak sesuai dengan syariat agama Islam.

e. Perilaku Keagamaan.

Menurut Jalaludin, perilaku keagamaan adalah suatu tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan pengaruh keyakinan terhadap agama yang dianut nya.¹⁷ Menurut Lewin bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor pribadi dan yang bersifat sosial melalui teorinya yang dikenal dengan teori medan.¹⁸

Dari pengertian diatas, dapat diartikan bahwa keyakinan dalam beragama yang dianut seseorang akan mendorong orang tersebut berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut nya.

Tingkat keberagamaan seseorang memang dapat ditampilkan

¹⁷ Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 11.

¹⁸ <http://groups.Yahoo.Com/group/Wanita-Muslimah/message/50803> Tanggal 12 Oktober 2008 jam 11.54.

dalam sebuah sikap atau perilaku. Tetapi tidak semua tampilan itu mencerminkan atau menunjukkan kondisi kehidupan batin masing-masing secara utuh. Perilaku keagamaan seseorang tidak hanya menyangkut pada sesuatu aktifitas yang tampak saja, namun juga berhubungan dengan aktifitas yang tidak tampak (gaib), yang sulit dikaji secara empiris. Oleh karena itu, keberagamaan seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi. Dari penjelasan tersebut, maka perilaku keagamaan adalah sebuah sistem yang berdimensi luas dan banyak.

Glock dan Stark, tokoh psikologi yang terkemuka, mengatakan bahwa ada lima macam dimensi keberagamaan sebagai indikator untuk mengetahui keberagamaan seseorang, yaitu:

1) Dimensi Keyakinan (*Idiologi*)

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan di mana religiusitas berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran-kebenaran doktrin tersebut.

2) Dimensi Praktik (*Agama Ritual*)

Dimensi ini mencakup pada semua perilaku ritual keagamaan atau pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan untuk menunjukkan komitmen dan ketaatan terhadap agama yang dianut dan diyakininya.

3) Dimensi Pengalaman (*Experimental*)

Dimensi ini berisi fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu saat akan mencapai pengetahuan subyektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir (kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supra natural).

4) Dimensi Pengetahuan Agama (*Intelektual*)

Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan tentang ajaran agama yang dianut dan diyakininya.

5) Dimensi Pengamalan (*Consequential*)

Dimensi dengan komitmen agama yang dianut seseorang yang mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.¹⁹

Dalam skripsi ini, penulis hanya membahas satu dimensi yaitu dimensi praktik (*Agama Ritual*). Dalam dimensi praktek agama menunjuk pada seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana disuruh dan dianjurkan oleh agamanya. Seperti dalam latar belakang bahwa memakai jilbab itu wajib bagi setiap muslim. Selain itu, dimensi

¹⁹ Djamaludin Ancok, Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam; Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 76-79.

peribadatan menyangkut pelaksanaan shalat, puasa, zakat, haji, membaca Al-Qur'an, do'a dan dzikir.

Perilaku keagamaan seseorang timbul karena 2 faktor; *pertama*, faktor intern, yaitu bawaan/fitrah; *kedua*, faktor ekstern, yang berupa pengaruh lingkungan masyarakat, pengalaman dan kebudayaan di mana seseorang berinteraksi, belajar dan mencari pengalaman. Hubungan antara X_1 (Pengetahuan Pemakaian Jilbab), X_2 (Motivasi Berjilbab) dengan Y (Perilaku Keagamaan Siswa) sangat positif. Ini terbukti bahwa semakin luas X_1 (Pengetahuan) dan semakin besar X_2 (Motivasi), maka semakin baik Y nya (Perilaku Keagamaan).

E. Hipotesis

Hipotesis menurut makna nya dalam suatu penelitian yaitu merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. ²⁰ Maka hipotesis yang dapat penulis ungkapkan sehubungan dengan penelitian ini adalah:

Ha: Ada pengaruh antara pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XI SMA Negeri I Karanganyar Surakarta.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan penelitian yang berdasar atas asumsi dasar, pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan serta

²⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2006), hal. 10.

isu-isu yang dihadapi.²¹ Dalam suatu penelitian, ketepatan penggunaan metode sangat penting untuk menentukan apakah data yang diperoleh dapat dikategorikan valid atau tidak. Begitu pula dengan penelitian ini, yang diharapkan dapat menyeleksi penggunaan metode-metode yang sesuai dengan subyek dan obyek permasalahan yang diteliti.

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil latar belakang SMA Negeri I Karanganyar Surakarta. Oleh karena itu, penulis berperan serta dalam kegiatan yang dilakukan (*participant-observation*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga penelitian. Atau dapat diartikan penelitian dengan jalan terjun langsung ke tempat penelitian untuk mengamati dan terlibat langsung dengan obyek penelitian.²² Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, artinya bahwa data yang dikumpulkan berwujud angka-angka. Penelitian kuantitatif menggunakan metode deduktif, yaitu cara berfikir untuk mengambil kesimpulan berangkat dari hal-hal atau peristiwa yang bersifat umum, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Sosiologi dapat diartikan sebagai ilmu yang menggambarkan

²¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 52.

²² P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal. 109.

tentang keadaan masyarakat lengkap dengan struktur, lapisan serta gejala sosial lainnya yang saling berkaitan. Menurut pendekatan sosiologis bahwa dorongan, gagasan dan lembaga agama mempengaruhi perilaku seseorang. Selain itu, juga dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan sosial organisasi dan stratifikasi sosial. Anggapan sosiologi tersebut sebagaimana telah dilakukan oleh Emile Durkheim dalam penelitiannya, mencari hubungan antara variabel keagamaan dengan variabel perilaku nonkeagamaan. Dalam skripsi ini, penulis ingin mengetahui pengaruh antara pengetahuan dan motivasi terhadap perilaku keagamaan.²³ Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan motivasi dan pengaruh pemakaian jilbab terhadap perilaku siswa.

2. Metode Penentuan Subyek

Subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto bahwa subyek penelitian adalah subyek dimana data diperoleh baik berupa benda, gerak atau proses sesuatu.²⁴ Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjilbab dan guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri I Karanganyar Surakarta. Adapun siswa yang menjadi sasaran penelitian adalah seluruh siswa kelas XI yang berjilbab sebanyak 52 orang. Sedangkan yang menjadi obyek penelitian ini adalah motivasi siswa dalam memakai jilbab.

²³ Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), Hal. 90.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.107.

Karena jumlah siswa kelas XI yang berjilbab tidak lebih dari 100 maka penelitian ini tidak menggunakan sampel artinya semua populasi akan diteliti. Penggunaan metode ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yaitu: apabila subyek nya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyek nya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.²⁵

Untuk melengkapi data yang telah diperoleh, maka penulis juga menentukan subyek lain yaitu Kepala SMA Negeri I Karanganyar Surakarta dan sebagian karyawan SMA Negeri I Karanganyar Surakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan datanya untuk memperoleh data yang valid. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melalui pencatatan dan pengamatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁶

Jadi, metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melalui pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 120.

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983), hal. 4.

yang diselidiki baik dalam situasi yang wajar maupun dalam situasi yang dibuat-buat. Tujuan penulis menggunakan metode ini adalah untuk mengetahui gambaran umum sekolah.

b. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Menurut Anas Sudijono, metode angket adalah sebuah daftar yang didalamnya dimuat pertanyaan-pertanyaan yang hanya akan diajukan kepada responden, dimana untuk masing-masing pertanyaan itu telah disediakan jawaban nya, untuk dipilih mana yang dirasa paling sesuai (cocok) dengan keadaan atau perasaan.²⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup, yaitu pertanyaan yang jawaban nya sudah disiapkan lebih dahulu, dan responden tidak diberi kesempatan memilih jawaban yang lain.²⁸

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis menyusun angket yang berisi pertanyaan. Angket ini diserahkan langsung ke siswa untuk diisi. Adapun untuk menganalisis hasil sebaran angket tersebut, penulis menghitung perolehan nilai/skor setiap responden per sub bagian dan kemudian membagi nya sesuai jumlah pertanyaan pada sub bagian tersebut.

²⁷ Anas Sudijono, *Diktat Kuliah Metodologi Research, Bimbingan Skripsi* (Yogyakarta; Rama, 1983), hal. 34.

²⁸ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3S, 1989), hal. 152.

Angket ini terdiri dari 25 pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap data tentang motivasi pemakaian jilbab dan pengaruhnya terhadap perilaku siswa. Dengan lima pilihan jawaban, untuk jawaban "sangat setuju" skornya 5, untuk jawaban "setuju" skornya 4, untuk jawaban "ragu-ragu" skornya 3, untuk jawaban "tidak setuju" skornya 2, sedangkan untuk jawaban "sangat tidak setuju" skornya 1.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan instrumen meliputi penyusunan kerangka variabel yang hendak diselidiki dalam bentuk kisi-kisi yang didalamnya tercantum indikator-indikator variabelnya. Adapun kisi-kisi instrumen ada dalam **Lampiran**.

c. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²⁹ Dalam metode wawancara ini, penulis menggunakan jenis wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan kerangka pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis, tetapi dalam pelaksanaannya dapat dikembangkan oleh pewawancara. Melalui metode ini diharapkan dapat diperoleh data-data tentang motivasi pemakaian jilbab dan pengaruhnya terhadap perilaku siswa.

d. Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

²⁹ Suharsimi Arikunto, Op. Cit., hal. 144.

prasasti, notula rapat, agenda dan lain sebagainya.³⁰ Teknik dokumentasi dimaksudkan sebagai upaya untuk mencari data yang shahih dari suatu bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswa; dan gambaran umum SMA Negeri I Karanganyar.

4. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik, karena data yang akan digunakan adalah data-data kuantitatif yaitu berupa angka-angka. Sementara statistik yang akan digunakan adalah statistik sederhana.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui motivasi siswa dalam memakai jilbab dan pengaruhnya terhadap perilaku siswa SMA Negeri I Karanganyar Surakarta yaitu dengan analisis deskriptif yaitu dengan menggambarkan realitas pemakaian jilbab dan pengaruhnya terhadap perilaku keagamaan siswa SMA Negeri I Karanganyar Surakarta. Untuk mengetahui ada pengaruh positif dan signifikan Nilai Korelasi dan besar pengaruhnya, penulis menggunakan rumus:

$$r = \frac{n \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....*, hal. 202.

Selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi yang diperoleh dari perhitungan. Maka dalam penelitian ini menggunakan interpretasi dengan cara mengkonsultasikan R_{hitung} pada R_{tabel} baik pada taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5%.

a. Uji Reliabilitas Angket.

Untuk mengetahui reliabilitas instrument digunakan Alpha, hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skor nya bukan 1 dan 0 sesuai dengan skor yang ada dalam penelitian ini. Adapun rumus yang akan digunakan adalah:

$$R_{X_1 X_2} = \frac{N_{X_1 X_2} - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N(\sum X_1)^2 - (\sum X_1)^2\} \{N(\sum X_2)^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{X_1 X_2}$ = Koefesien Korelasi variabel $X_1 X_2$

N = Number of Cases

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes (r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:³¹

- 1) Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,07 berarti tes yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (= *reliable*).

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 209.

- 2) Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,07 berarti tes yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (= *reliable*).

b. Uji Validitas Angket.

Untuk mengetahui validitas angket digunakan rumus product moment, adapun rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" product moment

N = Number of Cases

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

c. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam proses penelitian, karena hasil penelitian dapat terlihat dari analisis data. Agar lebih mudah menginterpretasikan, maka data yang sudah terkumpul selanjutnya diolah dan untuk mengolah data khususnya data menguji tingkat hubungan antara variabel-variabel yang ada. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

- 1) Variabel independen (X) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Dalam skripsi ini

ada dua variable independen yaitu berupa pengetahuan pemakaian jilbab (X_1) dan motivasi berjilbab (X_2).

- 2) Variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel yang mempengaruhi, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen nya berupa perilaku keagamaan siswa.

Maka penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Regresi Ganda sesuai dengan pemaparan dalam bukunya Sugiyono bahwa Regresi Ganda kita gunakan untuk menganalisa data yang berupa hubungan kausal. Tujuan dari analisis regresi ini adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel dipengaruhi oleh variabel lainnya atau apakah nilai suatu variabel dapat diprediksikan oleh variabel lainnya. Selain itu, juga untuk mengetahui bagaimana variabel dependen/kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen/prediktor secara individual.³² Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$r = \frac{n \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini terbagi menjadi empat bab, yang masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab yang saling berhubungan dan menjelaskan bab-bab itu sendiri. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

³² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2006), hal. 250.

Bab I, merupakan pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pembahasan bab ini dimaksudkan sebagai pengantar dalam pembahasan bab-bab selanjutnya untuk memudahkan alur pemikiran dan gambaran yang runtut serta untuk memperjelas arah dan tujuan penelitian, sehingga memudahkan penulis dalam pembahasan penyusunan skripsi.

Bab II, berisi tentang gambaran umum SMA Negeri I Karanganyar Surakarta yang terdiri dari letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III membahas tentang hasil penelitian dan analisa mengenai pengaruh pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XI SMA Negeri I Karanganyar Surakarta.

Bab IV, merupakan penutup yang terdiri dari simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan siswa dan motivasi siswa berpengaruh positif terhadap perilaku keagamaan siswa. Terbukti dari analisis regresi yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan siswa SMA Negeri I Karanganyar tentang pemakaian jilbab termasuk dalam kategori baik, mengingat pengetahuan siswa tentang pemakaian jilbab dalam kategori tidak baik hanya 3,85%.
2. Motivasi pemakaian jilbab siswa SMA Negeri I Karanganyar termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian hipotesis telah dibuktikan kebenarannya, kondisi perilaku keagamaan siswa SMA Negeri I Karanganyar termasuk dalam kategori baik.
3. Pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Karanganyar dan motivasi pemakaian jilbab berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa.

B. Saran-saran

Setelah penulis menganalisa data yang sudah terkumpul dan menarik kesimpulan sebagaimana yang tercantum diatas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru PAI SMA Negeri I Karanganyar.
 - a. Hendaknya guru lebih banyak memberikan pengetahuan tentang kewajiban seorang muslim dalam hal pemakaian jilbab.
 - b. Hendaknya guru memberikan motivasi kepada siswanya untuk memakai jilbab.
2. Siswa SMA Negeri I Karanganyar.
 - a. Hendaknya siswa berlatih memakai jilbab sejak kecil biar terbiasa memakai jilbab.
 - b. Perbanyaklah mencari pengetahuan yang berhubungan dengan jilbab dan perilaku keagamaan.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas X SMA Negeri I Karanganyar”.

Sekalipun penulis telah berusaha maksimal dalam penulisan skripsi ini, bukan berarti penulis akan mengabaikan kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak demi lebih sempurnanya skripsi ini, karena penulis menyadari kemampuan yang sangat terbatas yang penulis miliki, sehingga sangat mungkin ada kekurangan bahkan kesalahan yang belum penulis ketahui.

Besar harapan penulis, skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca pada umumnya, peminat pendidikan khususnya.

Yang terakhir penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian. Semoga amal dan kebaikan mereka mendapat balasan dari Allah SWT. Amien.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Mudjab Mahali, *Muslimah dan Bidadari*, Yogyakarta: Mitra Persada, 2002.
- Anas Sudijono, *Diktat Kuliah Metodologi Research, Bimbingan Skripsi*, Yogyakarta; Rama, 1983.
- _____, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Badudu & Sutan Muhammad Zen, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Harapan, 1994.
- Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Djamaludin Ancok, Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam; Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Fuad Mohd Fachruddin, *Aurat dan Jilbab dalam Pandangan Mata Islam*, Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1991.
- Haya Binti Mubarak al-Barik, *Ensiklopedi Wanita Muslimah*, Jakarta: Darul Falah, 2001.
- Ida Nurwasari, "Perilaku Berjilbab Remaja Masjid Azzaitun Demangan GK Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.
- Irwanto, et-al, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT. Gramedia, 1989.
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.
- M. Quraish Shihab, *Wawasan Al Qur'an*, Bandung: Mizan, 1996.
- Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3S, 1989.
- Muhammad Nashruddin Al-Albani, *Jilbab Wanita Muslimah*, Yogyakarta: Media Hidayah, 2002.
- Mulhandy Ibn. Haj, Kusumayadi, Amir Taufik, *Enam Puluh Satu Tanya Jawab Tentang Jilbab*, Bandung: Espe Press, 1986.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

- P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sri Hastuti, “Motivasi Pemakaian Jilbab Dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Muslimah (studi kasus di desa Giripurwo, Girimulyo, Kulon Progo)“, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- ST. Vebrianto, *Sosiologi Pendidikan*, Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Paramita, 1984.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: ALFABETA, 2006.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983.

CATATAN LAPANGAN

	Metode Pengumpulan Data: Angket.
Hari / Tanggal	: Rabu, 4 Juni 2008
Jam	: 09.00 – selesai.
Lokasi	: SMA Negeri I Karanganyar.
Sumber data	: Siswa kelas XI SMA Negeri I Karanganyar.

Deskripsi Data:

Angket berisi tiga sub bagian yaitu: 1) pertanyaan tentang pengetahuan pemakaian jilbab terdiri dari empat macam yaitu landasan hukum, ketentuan jilbab, mahrom dan hukum berjilbab. 2) Motivasi pemakaian jilbab terdiri dari tiga macam yaitu kesadaran memakai jilbab, manfaat berjilbab dan macam-macam motivasi. 3) Perilaku keagamaan siswa terdiri dari tiga macam yaitu ibadah, muamalah dan aqidah.

Angket ini dibagikan kepada sampel yang terdiri dari siswa kelas XI. Respon dari siswa ketika dibagikan angket cukup menggembirakan yang dapat diketahui dari antusias mereka dalam mengisi angket yang diberikan.

Interpretasi:

Angket ini merupakan alat pengumpulan data yang utama, karena data tentang pengetahuan pemakaian jilbab, motivasi pemakaian jilbab dan perilaku keagamaan siswa dapat diketahui dari angket ini, sehingga tujuan dari penelitian yang akan mencari bagaimana pengaruh pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XI SMA Negeri I Karanganyar dapat diketahui.

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data: Wawancara.
Hari / Tanggal : Senin, 16 Juni 2008
Jam : 09.00-selesai
Lokasi : Ruang TU SMA Negeri 1 Karanganyar
Sumber Data : Bapak Suparmo HS, S.Sos

Deskripsi Data:

Wawancara ini dilakukan di ruang TU SMA Negeri 1 Karanganyar. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut gambaran umum SMA Negeri 1 Karanganyar, sejarah berdirinya, keadaan guru, siswa dan karyawan serta sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Karanganyar.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa lokasi SMA Negeri 1 Karanganyar terletak di Jl. AW. Monginsidi No. 3, Desa Tegalan, Kecamatan Tegalgede, Kabupaten Karanganyar, Kode pos 57714, Telp (0271) 495068.

Terkait dengan sejarah berdirinya, SMA Negeri 1 Karanganyar didirikan pada tanggal 1 Agustus 1962, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan No. 21/SK/B/III. Dari tahun ke tahun SMA Negeri 1 Karanganyar mengalami perkembangan yang cukup signifikan, hal ini terbukti dengan lulusan (*out put*) yang selalu menempati urutan teratas dan banyak yang masuk Perguruan Tinggi Negeri melalui jalur PMDK. Untuk jumlah guru SMA Negeri 1 Karanganyar pada tahun ajaran 2008/2009 adalah 70 orang, jumlah karyawan 21 orang dan jumlah siswa 1.246 orang. Sedangkan keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Karanganyar sudah cukup memadai dan mendukung untuk melakukan proses belajar mengajar.

Interpretasi Data:

Ditinjau dari letak geografis, SMA Negeri 1 Karanganyar sangat kondusif untuk kegiatan belajar mengajar, karena letaknya di wilayah kota dan berada di kompleks sekolah, sehingga persaingan untuk memperbaiki mutu pendidikan sangat ketat, dan itu menjadi motivasi tersendiri bagi SMA Negeri 1 Karanganyar guna menghasilkan *out put* yang mampu bersaing di Perguruan Tinggi. Sarana dan prasarana yang ada sudah cukup memadai dan mendukung proses belajar mengajar.

**KISI-KISI ANGKET PENELITIAN MENGENAI PENGARUH
PENGETAHUAN DAN MOTIVASI PEMAKAIAAN JILBAB
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWA**

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
1.	Pengetahuan Pemakaian Jilbab.	a. Landasan Hukum. 1) Surat Al-Ahzab ayat 59. 2) Surat Al-A'raf ayat 26. 3) Surat An-Nahl ayat 81. b. Ketentuan Jilbab. c. Mahrom. d. Hukum Berjilbab.	1, 5 4 3 2
2.	Motivasi Pemakaian Jilbab.	a. Kesadaran memakai jilbab. Kesadaran pribadi siswa akan kewajiban berjilbab bagi wanita yang sudah baligh. b. Motivasi ada 2 macam: 1) Motivasi intrinsik: dari diri sendiri. a) Niat memakai jilbab. b) Keinginan memakai jilbab. c) Alasan memakai jilbab. 2) Motivasi ekstrinsik: orang tua, masyarakat dan lingkungan. a) Dorongan dari keluarga dan teman. b) Pemberian pengetahuan. c) Pembiasaan dalam keluarga.	1, 2, 4 3, 6, 7 5, 8, 9, 10
3.	Perilaku keagamaan siswa.	a. Manfaat berjilbab. 1) Menjaga diri dan kehormatan muslimah. 2) Lebih percaya diri. 3) Dapat membatasi perilaku dan pergaulan dengan lain jenis. 4) Menjadi lebih nyaman.	3,7 2,9 1,4

		5) Lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.	5 6,8
		b. Tujuan pemakaian jilbab.	
		1) Penutup aurat dan perhiasan.	
		2) Fungsi taqwa, artinya dapat menghindarkan seseorang dari bencana duniawi dan ukhrawi.	10
		3) Untuk penunjuk identitas yang membedakan seseorang dari yang lain.	

ANGKET

Identitas Responden

1. Nama responden :
2. Kelas :
3. Asal sekolah sebelum masuk SMA Negeri 1 Karanganyar Surakarta:
 - a. SMP Negeri
 - b. SMP Islam
 - c. MTs
 - d. SMP Non Islam

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai menurut pendapat anda dalam pernyataan berikut!

A. Soal Angket Tentang Pengetahuan Pemakaian Jilbab.

1. Ketentuan hukum memakai jilbab/berpakaian menutup aurat terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 59.
 - a. Sangat Setuju.
 - b. Setuju.
 - c. Ragu-ragu.
 - d. Tidak Setuju.
 - e. Sangat Tidak Setuju.
2. Wanita yang sudah baligh wajib memakai jilbab.
 - a. Sangat Setuju.
 - b. Setuju.
 - c. Ragu-ragu.
 - d. Tidak Setuju.
 - e. Sangat Tidak Setuju.
3. Saya selalu memakai jilbab ketika ada orang (bukan mahrom).
 - a. Sangat Setuju.
 - b. Setuju.
 - c. Ragu-ragu.
 - d. Tidak Setuju.
 - e. Sangat Tidak Setuju.
4. Saya mengikuti kajian keislaman untuk mendapatkan pengetahuan tentang jilbab.
 - a. Sangat Setuju.
 - b. Setuju.
 - c. Ragu-ragu.
 - d. Tidak Setuju.
 - e. Sangat Tidak Setuju.

5. Ketentuan hukum memakai jilbab/berpakaian menutup aurat juga terdapat dalam Hadist Nabi.

- a. Sangat Setuju.
- b. Setuju.
- c. Ragu-ragu.
- d. Tidak Setuju.
- e. Sangat Tidak Setuju.

B. Soal angket tentang motivasi berjilbab siswa

1. Saya memakai jilbab karena peraturan sekolah.
 - a. Sangat Setuju.
 - b. Setuju.
 - c. Ragu-ragu.
 - d. Tidak Setuju.
 - e. Sangat Tidak Setuju.
2. Jika sekolah membebaskan dalam berseragam, terutama dalam berjilbab, saya tetap memakai jilbab.
 - a. Sangat Setuju.
 - b. Setuju.
 - c. Ragu-ragu.
 - d. Tidak Setuju.
 - e. Sangat Tidak Setuju.
3. Saya memakai jilbab untuk menjalankan kewajiban berjilbab bagi orang yang sudah baligh.
 - a. Sangat Setuju.
 - b. Setuju.
 - c. Ragu-ragu.
 - d. Tidak Setuju.
 - e. Sangat Tidak Setuju.
4. Saya memakai jilbab karena kewajiban bagi orang yang sudah baligh.
 - a. Sangat Setuju.
 - b. Setuju.
 - c. Ragu-ragu.
 - d. Tidak Setuju.
 - e. Sangat Tidak Setuju.
5. Keluarga mendukung saya dalam memakai jilbab.
 - a. Sangat Setuju.
 - b. Setuju.
 - c. Ragu-ragu.
 - d. Tidak Setuju.
 - e. Sangat Tidak Setuju.

6. Saya memakai jilbab karena itu merupakan perintah Allah SWT.
- a. Sangat Setuju.
 - b. Setuju.
 - c. Ragu-ragu.
 - d. Tidak Setuju.
 - e. Sangat Tidak Setuju.
7. Keinginan saya dalam memakai jilbab sudah sejak kecil.
- a. Sangat Setuju.
 - b. Setuju.
 - c. Ragu-ragu.
 - d. Tidak Setuju.
 - e. Sangat Tidak Setuju.
8. Teman memotivasi saya dalam komitmen berjilbab.
- a. Sangat Setuju.
 - b. Setuju.
 - c. Ragu-ragu.
 - d. Tidak Setuju.
 - e. Sangat Tidak Setuju.
9. Saya mendapat teguran dari orang tua saya ketika keluar rumah tanpa memakai jilbab.
- a. Sangat Setuju.
 - b. Setuju.
 - c. Ragu-ragu.
 - d. Tidak Setuju.
 - e. Sangat Tidak Setuju.
10. Orang tua saya membiasakan anak-anaknya untuk selalu memakai jilbab.
- a. Sangat Setuju.
 - b. Setuju.
 - c. Ragu-ragu.
 - d. Tidak Setuju.
 - e. Sangat Tidak Setuju.

C. Soal Angket Tentang Perilaku Keagamaan Siswa.

1. Saya melakukan pacaran bebas di sekolah maupun diluar sekolah.
- a. Sangat Setuju.
 - b. Setuju.
 - c. Ragu-ragu.
 - d. Tidak Setuju.
 - e. Sangat Tidak Setuju.
2. Saya menyontek ketika ada ulangan, baik ulangan harian maupun Ulangan Akhir Semester (UAS).
- a. Sangat Setuju.
 - b. Setuju.
 - d. Tidak Setuju.
 - e. Sangat Tidak Setuju.

- c. Ragu-ragu.
3. Saya merasa lebih terjaga dari gangguan laki-laki nakal setelah memakai jilbab.
- a. Sangat Setuju. d. Tidak Setuju.
b. Setuju. e. Sangat Tidak Setuju.
c. Ragu-ragu.
4. Pergaulan saya lebih terbatas setelah memakai jilbab.
- a. Sangat Setuju. d. Tidak Setuju.
b. Setuju. e. Sangat Tidak Setuju.
c. Ragu-ragu.
5. Hidup saya lebih nyaman setelah memakai jilbab.
- a. Sangat Setuju. d. Tidak Setuju.
b. Setuju. e. Sangat Tidak Setuju.
c. Ragu-ragu.
6. Saya merasa lebih dekat dengan Allah SWT setelah memakai jilbab.
- a. Sangat Setuju. d. Tidak Setuju.
b. Setuju. e. Sangat Tidak Setuju.
c. Ragu-ragu.
7. Saya memakai jilbab hanya sekedar untuk menutup kepala.
- a. Sangat Setuju. d. Tidak Setuju.
b. Setuju. e. Sangat Tidak Setuju.
c. Ragu-ragu.
8. Saya memakai jilbab agar terhindar dari bencana duniawi maupun ukhrawi.
- a. Sangat Setuju. d. Tidak Setuju.
b. Setuju. e. Sangat Tidak Setuju.
c. Ragu-ragu.
9. Saya merasa lebih percaya diri setelah memakai jilbab.
- a. Sangat Setuju. d. Tidak Setuju.
b. Setuju. e. Sangat Tidak Setuju.
c. Ragu-ragu.

10. Berjilbab dapat membedakan antara orang yang satu dengan yang lain.

- a. Sangat Setuju.
- b. Setuju.
- c. Ragu-ragu.
- d. Tidak Setuju.
- e. Sangat Tidak Setuju.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ariana Wijayanti
Nim : 04410848
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Karanganyar, 17 Januari 1986
Agama : Islam
Alamat Asal : Ngadiluwih, Matesih, Karanganyar, Surakarta
Nama Bapak : Sudjijanto, S.Ag
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Widarti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN:

- | | |
|--------------------------------------|---------------|
| 1. TK Bustanul Atfal Aisyiah Ceporan | 1991-1992 |
| 2. MIM Ceporan | 1992-1998 |
| 3. MTsN Karanganyar | 1998-2001 |
| 4. MAN Karanganyar | 2001-2004 |
| 5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | 2004-Sekarang |

Yang bersangkutan

Ariana Wijayanti
NIM. 04410848